



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

RENCANA KERJA (RENJA) 2023



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan telah selesai disusun.

Rancangan Awal Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Thun 2023 ini merupakan turunan dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2023. Sebagai turunan RKPD, Renja ini secara khusus menerjemahkan dan menjabarkan pokok-pokok pikiran dan perencanaan yang termaktub pada RKPD ke dalam perencanaan pembangunan tahunan dibidang industri dan perdagangan .

Dalam penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mempertimbangkan berbagai permasalahan dan isu-isu strategis terkait bidang perindustrian dan perdagangan baik ditingkat nasional, Propinsi Jawa Timur maupun Kabupaten Lamongan. Selain itu Renja ini sedapat mungkin mengupayakan sinkronisasi dengan kebijakan-kebijakan nasional yang diambil Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan melalui Kabupaten Lamongan . Masukan dari berbagai pemangku kepentingan dalam Musrenbang maupun Forum Gabungan yang difasilitasi Oleh Bappeda Kabupaten Lamongan tahun 2023 juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renja ini.

Kami menyadari bahwa materi yang disajikan dalam Rancangan Awal Renja ini masih banyak kekurangan dan kelemahan , oleh karena itu kami berharap masukan dan saran guna penyempurnaan penyusunan Renja ini. Semoga Rancangan Awal Renja ini dapat mewujudkan Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan.

Lamongan , Mei 2023

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMONGAN**

M. ZAMRONI,S.Sos, M.Si

Pembina Utama Muda

Nip. 19730707 199303 1 010

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan Hukum	5
1.3 Maksud Dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PD TAHUN LALU	
2.1 Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD s/Tahun 2021 dan Capaian Renstra PD.....	8
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD.....	14
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD.....	14
2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	15
2.5 Penelaahan Usulan Program Kegiatan Masyarakat.....	15
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PD	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional Dan Provinsi.....	16
3.2 Tujuan dan Sasaran PD Tahun 2023.....	17
3.3 Program dan Kegiatan PD Tahun 2023	20
BAB IV RENCANA KERJA DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH	21
BAB V PENUTUP	
5.1 Kaidah-Kaidah Pelaksanaan.....	22
5.2 Rencana Tindak Lanjut.....	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah Dokumen Perencanaan Tahunan pada level Perangkat Daerah dan disusun sebagai penjabaran Rencana Strategis (Renstra) yang berisi informasi tentang rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dalam satu tahun anggaran yang dilengkapi dengan kerangka anggaran dan kerangka regulasi serta memberikan gambaran mengenai tujuan, sasaran dan target kinerja dan bagaimana pengorganisasian program dan kegiatan pelayanan Perangkat Daerah sesuai dengan Tupoksinya.

Sebagai Dokumen resmi Perangkat Daerah, Rencana Kerja. Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis , yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan sebagaimana yang termuat dalam Renstra masing-masing Perangkat Daerah yang menjafi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah .

Berangkat dari latar belakang tersebut maka untuk setiap tahun Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan membuat RKPD yang merupakan rencana kegiatan tahunan dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan tahunan tersebut. Dengan adanya Renja ini , diharapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dapat berperan secara optimal sebagai fasilitator dan katalisator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah , Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah , Renja Perangkat Daerah disusun dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Persiapan penyusunan;
- b. Penyusunan rancangan awal;
- c. Penyusunan rancangan;
- d. Pelaksanaan Forum Perangkat Darah
- e. Perumusan rancangan akhir, dan ;

f. Penetapan.

Selanjutnya Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan yang telah disusun ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sebagai tahapan penyusunan Rancangan APBD Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 .

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja(RENJA) Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 adalah meliputi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pembangunan Kabupaten Lamongan bidang perencanaan antara lain :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 10, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan , Tata cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah , Tata cara Evaluasi RPJPD dan RPJMD , serta Tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi , Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 (Lemaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2012 Nomor 1 ;;
13. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 75 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Adapun maksud penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur-unsur kekuatan dan faktor-faktor kunci keberhasilan untuk menentukan strategi dalam mencapai sasaran dan tujuan pembangunan serta sebagai pedoman umum dan arahan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sebagai motor penggerak perekonomian akan terus didorong peran dan kontribusinya terhadap pembangunan melalui peningkatan dan pengembangan Perdagangan perdagangan dan industri terutama IKM/IRT dalam penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya Renja adalah sebagai pedoman :

1. Pelaksanaan Perangkat Daerah;
2. Pelaksanaan dan Evaluasi program dan kegiatan ;

3. Penyusunan rencana anggaran Perangkat Daerah

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

B A B I PENDAHULUAN

Bab ini memuat :

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini memuat :

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Rentra Perangkat Daerah
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini memuat :

- 3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat :

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan
- c. Rencana Tindak Lanjut

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah , dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target , telah memenuhi target maupun melebihi target kinerja yang telah direncanakan , sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan ;
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah;
3. Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Evaluasi Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 didasarkan dan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 dan Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 .

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi hasil pelaksanaan Renja tahun 2021 dan pencapaian Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel berikut :

TUJUAN :

Tujuan Kedua : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

TUJUAN PD	SASARAN PD
Meningkatkan pertumbuhan Lapangan Usaha Industri dan Perdagangan	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah
	Meningkatnya Volume Perdagangan
	Meningkatnya Perlindungan Konsumen

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1.	Prosentase pertumbuhan lapangan usaha industri pengolahan	7,90% - 8,20%	7.20 %	91,13 %
2.	Prosentase pertumbuhan lapangan usaha perdagangan	9,35% - 9,65%	7.03 %	75,18 %

TT

Terhadap capaian 2 indikator sasaran diatas pada tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu . Hal ini disebabkan pada tahun 2021 sektor industry dan perdagangan mulai bergerak positif meskipun masih terjadi pandemi covid -19 . Hal ini didukung adanya beberapa kegiatan yang positif yaitu Peningkatan realisasi Investasi, adanya greakan ayo Beli Produk Lamongan, Ayo ditumbnasi dan Ayo Dolan Nang Lamongan, Fasilitasi Marketplace Pasar Online Lamongan dan Taman-taman Tematik

Tabel T-C.29

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2021
(terlampir)**

Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan Renja diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya , Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dengan didukung 7 program yang terdiri dari 1 program pendukung dan 6 program utama . Pada dasarnya ke 7 program tersebut telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Target kinerja program yang telah tercapai meliputi :

URUSAN PERDAGANGAN

- a. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dengan pagu anggaran Rp.7.280.384.400 dan terealisasi sebesar Rp. 7.199.389.100 atau 98,98 % dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan jumlah pedagang dengan target 14,05 % dan realisasi%.

Program ini didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
2. Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

- b. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan pagu anggaran 199.019.000 dan terealisasi 187.410.000 atau 94,17% dengan indikator program yaitu Persentase koefisien variasi harga antar waktu

Program ini didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

1. Pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota
2. Pengawasan pupuk dan peptisida bersubsidi di tingkat daerah kabupaten/kota

- c. Program pengembangan ekspor dengan pagu anggaran Rp.1.030.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.008.906.866 atau 97,95% dengan indikator nilai ekspor bersih sebesar Rp. 151.926.000.000 dan realisasi sebesar Rp.

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota

- d. Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan pagu anggaran Rp. 88.794.600 dan terealisasi sebesar Rp. 83.537.600 atau 94,08% dengan indikator jumlah pelanggaran perdagangan yang ditemukan sebesar 250 temuan dan terealisasi temuan

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Metrologi legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan

- e. Program penggunaan dan Pemasaran produk dalam negeri dengan pagu anggaran Rp. 180.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 169.105.000 atau 93,95%

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

URUSAN SEKRETARIAT

- a. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota dengan pagu anggaran Rp. 4.248.584.548 dan terealisasi sebesar Rp. 4.064.775.753 atau 95,67%

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

URUSAN INDUSTRI

- a. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri dengan pagu anggaran Rp. 2.889.200.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.756.134.000 atau 95,39% dengan indikator Persentase peningkatan pelaku IKM sebesar 17.517 atau 12,61%

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Penyusunan, Penerapan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota
- b. Program Pengendalian Izin Usaha Industri dengan pagu anggaran Rp.100.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 91.405.000 atau 91,41% dengan indikator jumlah industri formal sebesar 2.658

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)
- c. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional dengan pagu anggaran Rp. 130.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 126.240.000 atau 97,11%

Program ini didukung oleh 1 kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI

Faktor-faktor penyebab tercapainya realisasi program / kegiatan yang sesuai dengan target kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan adalah :

- a. Adanya perencanaan yang menunjukkan perubahan dari tahun ketahun yang semakin matang dalam penyusunan rencana kinerja sehingga realisasi program / kegiatan dapat dicapai sesuai harapan;
- b. Adanya koordinasi yang semakin baik dan peningkatan pemahaman tugas guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program / kegiatan yang terarah serta relevansi antara program dan pagu anggaran yang tersedia ;
- c. Adanya sumber daya aparatur, sarana dan prasarana pendukung serta sumber dana pendukung kegiatan dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 yang selaras dengan pencapaian target masing-masing kegiatan.

Permasalahan / kendala dan rekomendasi dalam pelaksanaan

Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 antara lain :

Permasalahan / Kendala:

Pencapaian kinerja di sector industry dan perdagangan dalam masa pandemic covid-19 menunjukkan trend perkembangan yang melambat dan bahkan menurun. terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi sector industry dan perdagangan antara lain :

Industri :

1. Terbatasnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pemanfaatan pemasaran digital
2. Rendahnya pengetahuan manajerial dalam pengelolaan usaha , baik keuangan maupun pemasarannya .
3. Diperlukan pembinaan bagaimana agar produk yang dihasilkan dapat berdaya saing
4. Belum optimalnya pemahaman prosedur perijinan melalui OSS oleh pelaku usaha

Sedangkan persoalan yang terkait dengan perdagangan anatara lain :

1. Perdagangan bebas mengakibatkan membanjirnya barang-barang impor yang masuk dengan menawarkan harga produk yang lebih mudah dan murah dibandingkan dengan produk lokal , sehingga produk local kalah bersaing terutama dari aspek harga
2. .Pembinaan PKL telah dilaksanakan baik manajemen maupun penyediaan sarana, akan tetapi dengan menjamurnya PKL yang tumbuh dan berkembang mengakibatkan mereka menempati lokasi yang tidak diperbolehkan untuk berjualan, sehingga sangat kesulitan untuk membinanya.
3. Tingkat kesadaran para pedagang dipasar terhadap tata tertib menempati lapak, sehingga pasar masih sangat semrawut meskipun kondisi pasar sudah diperbaiki .
4. .Kurangnya kerjasama IKM/UKM dengan pihak terkait karena produksi mereka masih kalah dengan daerah lain, baik dari segi harga, kualitas dan kenemasan
5. Terkendalanya uipaya promosi secara langsung dan pameran karena adanya pandemic covid-19.

Upaya Mengatasi Permasalahan

1. Memberikan pelatihan kepada pelaku IKM tentang operasionalisasi market place agar produk mereka dapat dipasarkan melalui media online ;
2. Melakukan pendampingan manajerial kepada sentra-sentra industry diwilayah Kabupaten Lamongan untuk memberikan pengetahuan bagaimana tips mengembangkan produk mereka agar berdaya saing ;
3. Memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha untuk tentang pemahaman prosedur perijinan melalui OSS

Perdagangan ;

Upaya Mengatasi Permasalahan

1. Menata, memberdayakan dan Menyediakan relokasi PKL yang memadai dan pihak penertib melakukan penertiban secara rutin,
2. Melaksanakan pembinaan secara kontinui kepada pedagang dan pengelolah pasar,
3. Meningkatkan intensitas koordinasi dengan pihak terkait , baik swasta maupun Pemerintah untuk memperluas potensi kerjasama dan kemitraan , selain itu juga perlu adanya peningklatan kualitas dan branding produk,
4. Mengupayakan promosi melalui media online dan media – media lainnya secara efektif.

2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan didasarkan pada kajian capaian kinerja pelayanan sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2016 – 2021, yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Lamongan
(terlampir)

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Terdapat beberapa isu-isu yang dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan , yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan industry yang terganggu;
2. Belum optimalnya jaringan pemasaran baik dalam dan luar negeri ;
3. Pemberlakuan new normal yang berdampak terhadap proses produksi
4. Dampak dari adanya Pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap IKM/UKM di Kabupaten Lamongan sehingga dibutuhkan stimulant untuk memulihkan ekonomi bagi kelangsungan dunia usaha.

2.3.1. Peningkatan Nilai tambah produk yang dihasilkan oleh IKM

- 2.3.2. Peningkatan daya saing industry melalui standarisasi produk
- 2.3.3. Pembangunan stabilitas harga yang perlu dijaga melalui pemantauan harga terutama harga kebutuhan pokok
Stabilitas harga merupakan isu perdagangan yang sangat penting dan sensitive bagi masyarakat . Dinas Perindustrian dan Perdagangan dituntut menyediakan informasi harga, terutama harga kebutuhan pokok secara cepat dan akurat,Sistem informasi ketersediaan dan harga bahan Kebutuhan Pokok (Sipuldabapok) yang telah ada harus terus dioptimalkan .
- 2.3.4. Peningkatan perdagangan dalam negeri terutama antar propinsi
Pengiriman misi dagang perlu ditingkatkan melalui KPD Propinsi Jawa Timur yang tersebar di 26 propinsi mitra.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berdasarkan Rancangan Awal RKPD serta memperhatikan sasaran dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, indicator dan target kinerja serta pagu indikatif Perangkat Daerah, maka analisis kebutuhan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel T-C.31

**Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2023
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan**

2.5. Penelaahan Usulan Program Kegiatan Masyarakat

Melalui pelaksanaan Musrenbang diperoleh berbagai usulan terhadap kebutuhan masyarakat terhadap program pembangunan dibidang industri dan perdagangan. Melalui forum ini akan diketahui apa yang menjadi kebutuhan langsung , namun usulan yang masuk terlalu banyak dari jumlah usulan dibandingkan dengan kemampuan keuangan daerah. Untuk itu diperlukan penelaahan dan prioritas terhadap usulan yang ada.

Tabel T-C.32

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023

BAB 3

TUJUAN, SASARAN , PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam perumusan Tujuan, Sasaran , Program dan Kegiatan selain didasarkan pada rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah, juga dilakukan penelaahan terhadap Kebijakan Nasional.

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagaimana yang telah ditetapkan Presiden Republik Indonesia sebagai 5 (lima) arahan utama strategi dalam pelaksanaan Misi Nawacita dan pencapaian Visi Indonesia 2045 yakni mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi dan Transformasi Ekonomi yang selanjutnya diterjemahkan kedalam 7 agenda pembangunan yang menjadi prioritas dengan sasaran sebagai berikut :

1. Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)dan hal kesehatan dan pendidikan
3. Penanggulangan pengangguran yang disertai peningkatan decent job
4. Mendorong pemulihan dunia usaha
5. Revitalisasi industry dan penguatan riset terapan dalam rangka mendorong produktivitas
6. Ekonomi Hijau
7. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar, antara lain air bersih dan sanitasi

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 , Prioritas pembangunan nasional dan pembangunan bidang yang terkait dengan perindustrian dan perdagangan adalah “ **Peningkatan Produktivitas untuk Tranformasi Ekonomi yang inklusif dan Berkelanjutan** “.

Dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kementerian Perdagangan Tahun 2023 memiliki beberapa focus strategi sector perdagangan pada tahun 2023, antara lain:

1. Akses Pangan
2. Kemitraan dan Kewirausahaan
3. Peningkatan Sektor Riil
4. Peningkatan Ekspor
5. Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing ekonomi.

Dalam Sektor Perindustri , Strategi dalam pembangunan industry anatar lain:

1. Membangun industry kimia dasar dan logam dasar
2. Membangun Infrastruktur dan kawasan industry
3. Pengembangan kawasan industry yang teritegrasi yang dilengkapi instalasi pengolah limbah
4. Peningkatan pendidikan dan pelatihan tenaga ahli dan tenaga kerja industry melalui program link and match
5. Perlindungan dalam negeri dan tetap mmudahkan investasi dan transfer teknologi
6. Koordinasi dengan KemenLHK menetpkan Slag dapat dipergunakan sebagai bahan pengeras jala
7. Peningkatan penyaluran KUR, pendirian Material Centre sebagai puplyer bahan baku, restrukturisasi mesin IKM, Program E-Smart, bimbingan dan fasilitasi ekspor
8. Membangun platform logistic 4.0 yang realible sehingga dapat menurunkan biaya logistic dan mengurangi delivery delay, dan meningkatkan kehandalan data dan informasi

Sedangkan pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kabupaten Lamongan Tahun 2023 tema yang digunakan adalah “ **Penguatan Daya Saing SDM Penunjang Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan yang Inklusif** “

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan kedalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan tugas

dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan , maka dapat ditelaah dari Misi ke 1 (satu) dan Tujuan ke 2 (dua) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta mengacu pada tujuan dan sasaran target kinerja Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2026 yaitu :

Tujuan

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif melalui optimalisasi potensi sector unggulan

Indikator : Pertumbuhan ekonomi (%)

Sasaran

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor Unggulan

Indikator : 1. Persentase Pertumbuhan PDRB Perdagangan Besar dan Eceran
2. Persentase Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan

Tabel 3.2
Tujuan dan Sasaran 2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi sector industry dan perdagangan	Persentase pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan	5.92%	1. Meningkatnya kualitas industry kecil dan menengah	Persentase skala usaha menengah terhadap IKM	4 %
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif melalui optimalisasi potensi sector unggulan	Persentase Pertumbuhan PDRB Perdagangan Besar dan Eceran	2.85%	2. Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	30%
			3. Meningkatnya manajerial internal perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	89.18

3.3. Program dan Kegiatan

Rumusan rencana program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 terdiri dari program-program yang menunjang visi dan misi yang akan dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut :

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rancangan Awal Renja dan pendanaan tahun 2023 berisi capaian kinerja yang bertujuan mendukung terwujudnya capaian visi, misi dan tujuan RPJMD Kabupaten Lamongan 2021-2026 dan untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2021-2026, yaitu “**TERWUJUDNYA KEJAYAAN LAMONGAN YANG BERKEADILAN**”, ditempuh melalui lima misi. Oleh karena itu, untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 1 (satu) yaitu “**Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah**” dan Tujuan dari RPJMD Kabupaten Lamongan yaitu “**Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Secara Inklusif Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan**”

Selaku Perangkat Daerah penunjang Urusan Industri dan Perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dalam mendukung Prioritas Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 adalah mendukung pada sisi prioritas penunjang, yaitu melaksanakan tugas dalam pembinaan dan pembangunan urusan industri dan perdagangan di Kabupaten Lamongan yang efektif, efisiensi dan terintegrasi melalui proses perencanaan.

Tabel T-C.33

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan PD Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024

Kabupaten Lamongan

PENUTUP

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 yang telah disusun, merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan yang lebih bersifat operasional sebagai pedoman untuk melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi , sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud. Sebagai sebuah rencana , dokumen ini memuat rencana program kegiatan yang masih bersifat indikatif, oleh karena itu dimungkinkan untuk dilakukan berbagai perubahan dan perbaikan terhadap rencana tersebut.

Dalam penyusunan Renja ini , Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mempertimbangkan berbagai permasalahan dan isu-isu strategis terkait bidang Industri dan perdagangan nasional maupun Propinsi Jawa Timur. Selain itu Renja ini sedapat mungkin mengupayakan sinkronisasi dengan kebijakan-kebijakan nasional yang diambil oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan , Propinsi , Kabupaten dan masukan hasil musrenbang yang difasilitasi Bappeda juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renja ini.

5.1 Kaidah-kaidah Pelaksanaan

Dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Seluruh jajaran dan staf dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan secara bersama-sama mempunyai tanggungjawab sebagai berikut:
 - Melaksanakan Renja Tahun 2023 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan kewenangannya;
 - Menjaga Konsistensi antara RKPD, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
2. Dalam rangka efektifitas pelaksanaannya akan dilakukan pengendalian evaluasi kinerja secara berkala (tribulanan) terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2023;

5.2 Rencana Tindak Lanjut

Dengan ditetapkannya Renja Tahun 2023 ini, selanjutnya akan dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dengan berpedoman pada Kebijakan Umum Anggaran Sementara (KUA) dan Platfond Anggaran Sementara (PPAS) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2023.

Lamongan , Mei 2022

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAMONGAN**

M. ZAMRONI,S.Sos, M.Si

Pembina Utama Muda

Nip. 19730707 199303 1 010